

Pemda Kota Metro Gelar Forum Rancangan & Diskusi Kerja Perangkat Daerah 2026



Pemerintah Kota Metro kembali menggelar Forum Konsultasi Publik sebagai bagian dari penyusunan Rancangan Awal Rencana Kerja Perangkat Daerah (RKPD) untuk tahun 2026. Kegiatan yang bertujuan untuk merumuskan arah pembangunan daerah ini berlangsung di Aula Pemerintah Kota Metro pada Kamis, 27 Februari 2025. Forum ini merupakan langkah awal dalam menentukan berbagai prioritas pembangunan untuk tahun mendatang, melibatkan berbagai pihak terkait, serta membuka kesempatan bagi masyarakat untuk menyampaikan aspirasi mereka.

Kegiatan tersebut dihadiri oleh sejumlah pejabat penting, di antaranya Sekretaris Daerah Kota Metro, Sekretaris Badan Perencanaan Pembangunan Daerah (BPPRD), Kepala Bagian Sekretariat Daerah, Kepala Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah (BPKAD), serta Camat se-Kota Metro. Keikutsertaan berbagai elemen pemerintahan ini diharapkan dapat memperkuat penyusunan RKPD yang lebih tepat sasaran dan berorientasi pada kebutuhan masyarakat.

Sekretaris Daerah Kota Metro, Bangkit Haryo Utomo, dalam sambutannya menyampaikan harapannya agar seluruh perangkat daerah dapat mempertahankan capaian yang telah diraih pada periode pemerintahan sebelumnya dan berusaha untuk meningkatkannya di masa depan. "Sudah banyak usulan masyarakat yang kami terima, dan hari ini kita akan diskusikan bersama. Pemerintah daerah berharap bahwa usulan-usulan tersebut dapat direspons sesuai dengan kebutuhan masyarakat, bukan sekadar keinginan," ujarnya.



Bangkit juga menekankan pentingnya kolaborasi antara pemerintah dan masyarakat dalam penyusunan RKPD agar program-program yang dilaksanakan bisa benar-benar mengakomodasi kepentingan publik. Menurutnya, komunikasi yang intens antara pemerintah dengan masyarakat merupakan kunci untuk menciptakan pembangunan yang berkelanjutan.

Sementara itu, Plt. Kepala BAPEDA Kota Metro, Ika Yuniati, S.TP., M.Eng., MPP, memaparkan mengenai proses penyusunan RKPD Kota Metro tahun 2026. Ia menjelaskan bahwa sejak awal Januari 2025, Pemerintah Kota Metro telah melakukan berbagai tahapan untuk menyusun rancangan awal tersebut. Proses tersebut mencakup pengumpulan masukan dari berbagai pihak serta penyesuaian dengan prioritas pembangunan daerah yang telah ditetapkan sebelumnya.

“Melalui forum perangkat daerah ini, kami berharap dapat melakukan pengawasan yang efektif dengan melibatkan semua stakeholder terkait, terutama Kepala Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan perangkatnya, agar program-program yang diusulkan dapat lebih mendalam dan tepat sasaran,” ujar Ika Yuniati.

Ika menambahkan bahwa forum diskusi ini memiliki peran yang sangat penting dalam memperkaya pemahaman dan memperkuat sinergi antar OPD dalam merancang program yang akan dituangkan dalam RKPD Kota Metro 2026. Dengan melibatkan seluruh stakeholder, diharapkan setiap program yang ada dapat memberikan dampak yang maksimal bagi kemajuan Kota Metro.



Dalam forum tersebut, berbagai topik penting terkait perencanaan pembangunan Kota Metro 2026 juga dibahas, mulai dari infrastruktur, pendidikan, kesehatan, hingga kesejahteraan sosial. Setiap OPD diberikan kesempatan untuk memaparkan rencana kegiatan dan program yang akan dilaksanakan di tahun mendatang.

Salah satu hal yang menjadi perhatian dalam diskusi adalah upaya untuk mempertahankan dan meningkatkan pembangunan infrastruktur di Kota Metro. Beberapa OPD mengusulkan untuk memperkuat konektivitas antar daerah, meningkatkan kualitas jalan, serta membangun fasilitas publik yang ramah lingkungan.

Selain itu, sektor pendidikan juga menjadi topik hangat dalam diskusi tersebut. Para peserta forum sepakat untuk terus meningkatkan kualitas pendidikan di Kota Metro dengan fokus pada peningkatan infrastruktur sekolah, pengembangan kompetensi guru, serta program-program peningkatan mutu pendidikan bagi anak-anak di Kota Metro.

Tidak kalah pentingnya, sektor kesehatan juga menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam perencanaan RKPD 2026. Berbagai usulan untuk meningkatkan fasilitas kesehatan, pelayanan medis yang lebih baik, serta program kesehatan masyarakat pun turut disoroti dalam forum tersebut.

Dalam hal kesejahteraan sosial, Pemerintah Kota Metro juga mengusulkan beberapa program baru yang bertujuan untuk memberikan bantuan kepada warga kurang mampu, meningkatkan pemberdayaan perempuan dan anak, serta memperkuat ketahanan sosial di tingkat kelurahan dan kecamatan.

Setelah pembahasan berlangsung, para peserta forum memberikan masukan konstruktif terhadap rancangan awal RKPD 2026. Diskusi berjalan interaktif, dengan beberapa peserta yang mengajukan pertanyaan dan usulan terkait dengan berbagai isu penting yang perlu mendapat perhatian serius dari pemerintah daerah.

Pentingnya pengawasan dalam proses penyusunan RKPD menjadi salah satu sorotan utama dalam forum tersebut. Pemerintah Kota Metro berharap dengan adanya pengawasan yang ketat dari seluruh pihak, termasuk masyarakat, setiap program yang diusulkan dapat berjalan sesuai dengan rencana dan memberikan manfaat optimal bagi seluruh lapisan masyarakat.

Forum ini juga menjadi ruang bagi para camat se-Kota Metro untuk menyampaikan kondisi dan kebutuhan di wilayah masing-masing. Mereka diminta untuk mengidentifikasi program-program prioritas yang sesuai dengan potensi dan tantangan di tingkat kecamatan. Hal ini bertujuan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan dapat menjawab kebutuhan spesifik masyarakat di berbagai daerah.

Bangkit Haryo Utomo juga menegaskan bahwa salah satu tujuan utama dari RKPD adalah menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkelanjutan. Oleh karena itu, ia mengimbau seluruh perangkat daerah untuk tetap fokus pada visi pembangunan Kota Metro yang mencakup kemajuan ekonomi, peningkatan kualitas hidup, serta pemerataan pembangunan di seluruh wilayah.

Tak hanya itu, forum ini juga menjadi ajang evaluasi terhadap pencapaian yang telah diraih dalam periode pemerintahan sebelumnya. Beberapa OPD memaparkan pencapaian mereka dalam pelaksanaan program-program tahun lalu, yang kemudian dijadikan dasar untuk merumuskan program-program baru di tahun 2026.

Proses perencanaan ini diharapkan tidak hanya melibatkan pejabat pemerintah, tetapi juga masyarakat sebagai pihak yang paling merasakan dampak dari setiap kebijakan yang ada. Oleh karena itu, pemerintah kota mengajak masyarakat untuk aktif memberikan masukan, baik melalui forum-forum konsultasi maupun media komunikasi lainnya.

Sebagai penutup, Ika Yuniati kembali menekankan pentingnya penyusunan RKPD yang tidak hanya berdasar pada teori atau rencana ideal, tetapi juga memperhatikan kenyataan di lapangan. Ia berharap agar setiap program yang dihasilkan dapat memberikan solusi nyata bagi permasalahan yang dihadapi masyarakat Kota Metro.

Dengan berakhirnya diskusi, para peserta forum diharapkan memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai langkah-langkah yang perlu diambil untuk mewujudkan Rencana Kerja Perangkat Daerah Kota Metro tahun 2026. Pemerintah daerah pun berharap forum ini akan terus dilanjutkan dengan pembahasan lebih lanjut agar setiap langkah yang diambil dapat berkontribusi pada kemajuan Kota Metro yang lebih baik lagi di masa depan.